

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE (*Debt to Equity Ratio*) DAN
LIKUIDITAS (*Current Ratio*) TERHADAP PROFITABILITAS
(*Return On Assets*) PADA PT. BANK BNI SYARIAH**



Oleh :

RIAN AGUSTINA
14180170

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah(AMd)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2017**



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH

Nama : Rian Agustina
Nim/Jurusan : 14180171/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar.SE.,M.Si

t.t:

Tanggal Pembimbing Kedua : Aryanti.SE.,M.M

t.t:

Tanggal Penguji Utama : Juwita Anggraini, M.H.I

t.t:

Tanggal Penguji Kedua : Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si

t.t:

Tanggal Ketua : Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag

t.t:

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartini, S.Ag.,M.Hum

t.t:

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Rian Agustina

NIM : 14180171

JURUSAN : D3 Perbankan Syariah

JUDUL : Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sesuai aturan yang berlaku. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, April 2017

Menvatakan

TERAI

MPEI

BDAEF35353031

000

RIBUN SUPIAH

Rian Agustina

NIM 14180171

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

-R.A-

Hanya mereka yang berani gagal yang dapat meraih keberhasilan

-Robert F. Kennedy-

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk :

- **Ayahanda (Hari Budi Utomo) dan Ibunda (Paisah) tercinta, yang selalu memberikan semangat dan doa yang tiada henti. Kupersembahkan karya kecil ini sebagai bukti keseriusanku dalam membalas semua pengorbananmu.**
- **Keluarga besarku yang telah menginspirasi hidupku.**
- **Orang tersayang yang selalu menemaniku (Abu Bakar Sidik, Rian Harianti, Amelia Syafik, Renaldy, R. Barry Wiraditia, Rian Asfa Dinata, dan Eka Sulistiana) tanpa kalian aku belum tentu bisa sesemangat ini.**
- **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan. Semoga berkah & bermanfaat bagi kami.**
- **Almamater yang kubanggakan.**

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE (*DEBT TO EQUITY RATIO*) DAN
LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS
(*RETURN ON ASSETS*) PADA PT. BANK BNI SYARIAH**

Rian Agustina

NIM : 14180170

Program Studi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rasio leverage dan rasio likuiditas.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasio leverage (*Debt To Equity Ratio*) dan rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data eksternal. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER dan CR berdasarkan uji hipotesis variabel DER diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.179 > 1.708$. Sedangkan variabel CR diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.186 > 1.708$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return On Assets*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kita senantiasa panjatkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah Indonesia” guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md). Sholawat beriring salam tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah ke zaman yang modern ini.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua (Hari Budi Utomo dan Paisah) dan kakakku (Edy Putra) yang selalu memberikan doa dan semangat kepadaku.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dra. Qodariah Barkah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si selaku Ketuda Prodi D3 Perbankan Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.
5. Ibu R.A Ritawati, M.H.I, selaku Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah sekaligus Dosen Penasihat Akademik.

6. Ibu Ariyanti, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
9. Teman-teman sesama mahasiswa/I Program Studi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan keterbatasan pengetahuan, yang menyebabkan penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna adanya. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2017

Penulis

Rian Agustina

NIM : 14280170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Pengertian Laporan Keuangan	11
B. Jenis-jenis Laporan Keuangan	12
C. Tujuan Laporan Keuangan	14
D. Analisis Laporan Keuangan	15
E. Jenis-jenis Rasio Keuangan	16
F. Pengertian Rasio Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas	18
G. Penelitian Terdahulu	25

H. Pengembangan Hipotesis	30
I. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Ruang Lingkup Penelitian	34
B. Desain Penelitian	34
C. Sumber dan Jenis Data	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel-variabel Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	48
1. Deskriptif Variabel	48
2. Analisis Uji Asumsi Klasik	49
a. Analisis Uji Normalitas	50
b. Analisis Uji Heteroskedastisitas	52
c. Hasil Uji Multikolinearitas	53
d. Hasil Uji Autokorelasi	54
3. Analisis Data	55
a. Uji Analisis Regresi Berganda	55
b. Uji Hipotesis	57
1) Hasil Uji F	57
2) Hasil Uji t	58
c. Koefisien Determinan	60

C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Debt to Equity Rasio, Current Ratio, dan ROA	4
Tabel 1.2 Research Gap antara DER dan CR terhadap ROA	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif variabel ROA, DER, dan CR	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov.....	50
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Berganda	55
Tabel 4.6 Hasil Uji F	58
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	59
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Data Olahan Penelitian

Lampiran 3 Uji Deskriptif Statistik

Lampiran 4 Uji F

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Analisis Regresi Berganda, Uji t (Parsial), dan Koefisien
Determinasi (R^2)

Lampiran 7 Tabel Persentase Distribusi t

Lampiran 8 Tabel Persentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis pos-pos neraca akan dapat di ketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan.

Laporan keuangan pada umumnya di gunakan secara luas, baik oleh pihak intern maupun oleh pihak ekstren perusahaan. Pihak intern adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Pihak intern perusahaan terdiri dari manajemen perusahaan, para pembuat keputusan di perusahaan dan staf perusahaan.

Keputusan yang diambil dari pihak intern akan secara langsung mempengaruhi kegiatan perusahaan. Pihak ekstren adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan yang menyangkut hubungan mereka dengan perusahaan tersebut. Pihak ekstren terdiri dari para investor, kreditor, dan pemerintah.

Perusahaan sebagai unit tentunya di harapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian

sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat di gunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan.¹

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu². Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas didalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh DER (*Debt to Equity Ratio*) dan CR (*Current Ratio*).

Rasio Solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya,

¹ Syamsuddi, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada : 2001) hal 95

² Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*,(Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada) hal 35

berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).³ Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki⁴. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya.⁵

Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.⁶ Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current*

³ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal 112

⁴ Husnan, S. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006) hal 70

⁵ Helfert, E.A, *Teknik Analisis Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 1998)

⁶ *Ibid*, hal 110

Ratio (CR) karena sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya⁷

Semakin rendahnya nilai dari *CR*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *CR* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *CR* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.⁸

Dalam laporan keuangan pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2010-2015 juga menggunakan metode leverage dan likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Berikut rata-rata ROA, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*.

Tabel 1.1
Rata-Rata Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan ROA pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2010-2015

Tahun	DER	CR	ROA
2010	0,78	7,70	1,29
2011	1,20	6,50	1,48
2012	1,84	4,80	1,37
2013	2,94	3,80	1,27

⁷ *Ibid*, hal 115

⁸ Syahrial, D. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013)hal 44

Tahun	DER	CR	ROA
2014	1,58	6,30	1,43
2015	1,49	6,90	1,53

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan publikasi PT. Bank BNI Syariah

Pada tabel 1.1 diatas selama kurun waktu 2010-2015 PT. Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi naik turun pada tingkat *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Assets*. Dilihat dari *Debt to equity rasio* bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2013 sebesar 2,94% ini menunjukkan bahwa bank tersebut pernah mengalami beban biaya bunga yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen dan dapat mempengaruhi profitabilitas.

Debt to Equity Ratio (DER) atau Leverage ini digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari perusahaan.⁹ Semakin besar *DER* menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai pinjaman, sehingga ketergantungan bank terhadap kreditur semakin meningkat. Hal ini menyebabkan dividen akan semakin menurun dan akan berpengaruh terhadap *return on assets*.

Dilihat dari *Current Ratio* bahwa terjadi penurunan pada tahun 2013 sebesar 3,80% , hal ini menunjukkan bahwa bank pernah mengalami ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas

⁹ Sudiyanto, Bambang. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016 hal 6

perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.¹⁰

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai Analisis Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Research gap* tersebut juga menjadi alasan untuk menelaah kembali bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on assets*.

Tabel 1.2

Research Gap

Hasil Penelitian Terdahulu antara DER dan CR terhadap ROA

No.	Variabel	Hasil	Peneliti
1	DER	DER berpengaruh signifikan positif terhadap ROA	Novita Sari (2014) Jurusan Manajemen STIE MDP Palembang “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi di BEI
		DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	Mahardika,PA (2016) Universitas Pembangunan Jaya “Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero)
2	CR	CR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA	Mahardika,PA (2016) Universitas Pembangunan Jaya “Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero)

¹⁰ *Ibid*, hal 45

		CR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	Nidya Afrinda (2013) Fakultas Ekonomi Kampus Palembang, Universitas Sriwijaya “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI”
--	--	--	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan *research gap* diatas terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dan dalam PT. BNI Syariah berdasarkan tabel diatas PT. Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi naik turun dalam kedua rasio tersebut sehingga menarik untuk diuji kembali.

Alasan penulis memilih PT. Bank BNI Syariah karena merupakan salah satu bank yang berkembang di Indonesia dan Bank BNI Syariah memiliki cabang mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

Atas dasar itulah yang mendorong penulis untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh rasio leverage dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. Hasilnya disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah tugas akhir dengan judul **“Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI Syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BNI Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap ROA pada PT. Bank BNI Syariah?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil laporan akhir di harapkan menjadi salah satu referensi dalam penulisan tentang analisis pengaruh rasio leverage dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas

- b. Bagi pihak perusahaan, hasil laporan akhir ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam memperoleh laba

2. Secara Praktis

- a. Bagi Civitas Akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian teori dan data unit penelitian yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
- b. Laporan ini di harapkan dapat memenuhi salah satu syarat penyelesaian program D3 Perbankan Syariah
- c. Bagi calon peneliti selanjutnya, hasil laporan ini di harapkan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan penelitain ini terdiri dari 5 bab yang masing masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab satu berisi pendahuluan yang pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab dua ini berisi tentang teori laporan keuangan, pengertian rasio leverage, likuiditas, dan profitabilitas serta rumusnya, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab tiga ini berisi tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian untuk memperoleh informasi agar dapat di analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat berisi tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan

Bab lima berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan hasil usaha-usaha perusahaan atau lembaga keuangan pada saat tertentu atau jangka-jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang di rancang untuk pembuat para keputusan, baik di dalam maupun diluar keputusan, mengenai posisi keuangan dan hasil perusahaan.¹¹ Dalam prinsip akuntansi Indonesia, dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan laporan laba-rugi serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampirannya antara lain sumber dan penggunaan dana-dana.¹²

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang merupakan ringkasan dari suatu proses pencacatan adalah suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang mana perusahaan dalam setiap akhir periode menyusun laporan keuangan yakni neraca, laba-rugi, dan kas.¹³

Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Analisa terhadap laporan

¹¹ Harapan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada , 2001) hal 105

¹² Ikatan Akuntan Indonesia, *Prinsip Akuntansi Indonesia*, (Jakarta,IAI , 1974) hal 6

¹³ Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, BPEE, 2004) hal 5

keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat resiko atau tingkat kesehatan bank.¹⁴

B. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca.¹⁵

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*). Konsep ini diterapkan dengan memadankan beban

¹⁴ *Ibid*, hal 105

¹⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010) hal 69

dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba bersih (*net income atau net profit*). Jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih (*net lost*).¹⁶

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal (*ekuitas*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.¹⁷ Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi :

- a. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini,
- b. Jumlah rupiah tiap jenis modal
- c. Jumlah rupiah modal yang berubah
- d. Sebab-sebab berubahnya modal
- e. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar

¹⁶ Reeve, James.M. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*,(Jakarta : Salemba Empat, 2009) hal 23

¹⁷ *Ibid*, hal 68

merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.¹⁸

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan.

C. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberi informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.

¹⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010) hal 68

5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.¹⁹

D. Analisis Laporan Keuangan

1. Definisi Rasio

Rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.²⁰

2. Definisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.²¹

¹⁹ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada , 2001) hal 132

²⁰ Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 48

²¹ *Ibid*, hal 49

E. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan, pada umumnya :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya.²² Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu *current ratio* (CR) dan *quick ratio*. Dengan dipergunakannya *current ratio* sebagai salah satu analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, maka ada cara untuk mempertingginya. Ini sebagaimana dikatakan oleh Bambang Riyanto bahwa tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan jalan sebagai berikut²³ :

- a. Dengan utang lancar (*current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (*current assets*)
- b. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar
- c. Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

²² Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal 66

²³ Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal 61

2. Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.²⁴ Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Rasio Leverage secara umum ada 5 (lima) yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow coverage*.²⁵

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini bagi banyak praktisi dan analis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*). Rasio aktivitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *inventory turnover* (perputaran persediaan), rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), dan *total asset turnover* (perputaran total aset).²⁶

²⁴ *Ibid*, hal 72

²⁵ Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 62

²⁶ *Ibid*, hal 65

4. Rasio Profitabilitas

Ratio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.²⁷ Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on net work*.²⁸

F. Pengertian Rasio Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas

1. Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.²⁹ Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Rasio leverage secara umum ada 5 (lima)

²⁷ Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal 80

²⁸ *Ibid*, hal 68

²⁹ *Ibid*, hal 72

yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow coverage*.³⁰

a. *Debt to Total Assets* Atau *Debt Ratio*

Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Total Liabilities = Total Utang

Total Assets = Total Aset

b. *Debt to Equity Ratio*

Ratio ini mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.³¹ Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

Keterangan :

³⁰ *Ibid*, hal 62

³¹ Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal 73

Total Shareholder's = Total Modal Sendiri

Total Shareholder's equity diperoleh dari total aset dikurangi total utang. Dalam persoalan *debt to equity ratio* ini yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko³².

c. *Times Interest Earned*

Time Interest Earned disebut juga dengan rasio kelipatan.

Adapun Rumus *Time Interest Earned* adalah :

$$\frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest Expense}}$$

Keterangan :

Earning Before Interest and Tax (EBIT) = Laba sebelum bunga dan Pajak

Interest Expense = Beban Bunga

d. *Fixed Charge Coverage*

Fixed Charge Coverage disebut juga dengan rasio menutup beban tetap. Rasio menutup beban tetap adalah ukuran yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio kelipatan pembayaran bunga karena

³² *Ibid*, hal 74

termasuk pembayaran beban bunga tetap yang berkenaan dengan sewa guna usaha.³³

Adapun rumus *fixed charge coverage* adalah :

$$\frac{\text{Laba Usaha} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban Bunga} + \text{Beban Sewa}}$$

e. *Cash Flow Coverage*

Adapun rumus *cash flow coverage* adalah :

$$\frac{\text{Aliran Masuk} + \text{Depreciation}}{\text{Fixed Cost} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1-\text{Tax})} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1-\text{Tax})}}$$

Keterangan :

Depreciation = Depresiasi atau Penyusutan

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.³⁴ Rasio likuiditas secara umum dibagi menjadi dua rasio antara lain :

a. *Current Ratio*

³³ *Ibid*, hal 64

³⁴ Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal 66

Ratio Lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan sebagai analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.³⁵

Adapun rumus current ratio adalah :

$$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

1) *Current Assets* = Aset Lancar

Current Assets merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.

2) *Current Liabilities* = Utang Lancar

Current Liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam 1 (satu) – 5 (lima) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

³⁵ *Ibid*, hal 66

Adapun rumus *quick ratio* adalah :

$$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

Inventories = Persediaan

Quick ratio digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 1 : 1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁶ Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on Equity (ROE)*.³⁷

³⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010) hal 115

³⁷ Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal 80

a. *Gross Profit Margin*

Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah :

$$\frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

Cost Of Good Sold : Harga Pokok Penjualan

Sales : Penjualan

Untuk data *cost of good sold* dan *sales* dapat dilihat pada *income statement* (laporan laba rugi).

b. *Net Profit Margin*

Adapun rumus rasio net profit margin adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba Setelah Pajak

c. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA). Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total *assets* bank. Adapun rumus *return on assets* (ROA) adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Return On Equity* (ROE)

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total assets turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Keterangan :

Shareholder's Equity = Modal Sendiri

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai masalah yang berkaitan dengan analisis rasio leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh :

E, Yudhistira K.U, Yayat Giyatno, dan Tohir (Dosen Universitas Jenderal Soedirman)(2012) “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010” berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan uji F dapat disimpulkan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt equity ratio* dan *debt to total asset*) dan aktivitas (*total asset turnover*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan aktivitas (*total asset turnover*) secara

parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Debt to total assets* dan *fixed asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³⁸

Dian Masita Dewi (2016), Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada periode tahun 2012-2014” berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai. Profitabilitas tidak mampu menjadi variabel intervening untuk menjembatani likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen tunai..³⁹

Mahardika, PA (2016) “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) pada periode tahun 2009-2016” berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesi telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. Hipotesis kedua menunjukkan

³⁸ Yayat Giyatno, *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jawa Tengah: Universitas Jendral Soedirman, 2012)

³⁹ Dian Masita Dewi, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada periode tahun 2012-2014*, (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2016)

hasil terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.⁴⁰

Sylvia Chen (2015) “Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada periode tahun 2009-2013” berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan dan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan Food and Beverages adalah variabel leverage. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi parsial variabel leverage sebesar 28,9% lebih besar dari koefisien determinasi variabel perputaran modal kerja dan likuiditas.⁴¹

Linda Ratnasari (2016) “Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia” berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas karena hasil signifikan $0,026 < 0,05$, hasil pengujian likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan juga berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI.⁴²

⁴⁰ Mahardika PA, *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) pada periode tahun 2009-2016*, (Tangerang: Universitas Pembangunan Jaya, 2016)

⁴¹ Sylvia Chen, *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2015)

⁴² Linda Ratnasari, *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, (Surabaya: STIESIA, 2016)

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun/ Sumber	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	E, Yudhistira K.U, Yayat Giyatno, dan Tohir/ 2012/ Jurnal	Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2010	analisis regresi linier berganda dengan uji F dapat disimpulkan rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), solvabilitas (<i>debt equity ratio</i>) dan <i>debt to total asset</i>) dan aktivitas (<i>total asset turnover</i>) secara bersama-bersama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), solvabilitas (<i>debt to equity ratio</i>) dan aktivitas (<i>total asset turnover</i>) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan <i>Debt to total assets</i> dan <i>fixed asset turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	- Penelitian E, Yudhistira K mengangkat tentang Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI - Sedangkan penelitian saya mengangkat tentang Rasio Leverage, Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah.	Sama-sama menggunakan rasio likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas.

2.	Dian Masita Dewi/2016/jurnal	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada periode tahun 2012-2014	berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai. Profitabilitas tidak mampu menjadi variabel intervening untuk menjembatani likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen tunai.	- Dian Masita Dewi judul penelitian terdapat 3 variabel independen, kebijakan tunai sebagai dependen dan profitabilitas sebagai variabel intervening - Sedangkan saya judul penelitian 2 variabel independen dan 1 variabel dependen	Sama-sama menganalisis pengaruh Tingkat Leverage dan Likuidasi Terhadap Profitabilitas
3.	Mahardika, PA/2016/Jurnal	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) pada periode tahun 2009-2016	berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Hipotesis pertama menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> . Hipotesis kedua menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan negatif antara	- Mahardika PA melakukan penelitian pada PT. Bank Mandiri (Persero) - Sedangkan saya melakukan penelitian di PT. Bank BNI Syariah.	Sama-sama menganalisis dan mencari adakah pengaruh rasio leverage dan likuiditas terhadap Profitabilitas

			variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .		
4.	Sylvia Chen/ 2015/ Jurnal	Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada periode tahun 2009-2013	hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan dan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan Food and Beverages adalah variabel leverage. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi parsial variabel leverage sebesar 28,9% lebih besar dari koefisien determinasi variabel perputaran modal kerja dan likuiditas	- Penelitian Sylvia Chen memiliki 3 variabel - Sedangkan penelitian saya hanya 2 variabel	Sama-sama mencari pengaruh leverage dan Likuiditas terhadap profitabilitas
5.	Linda Ratnasari/2016 /Jurnal	Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif BEI	hasil penelitian ini bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif, karena hasil karena signifikasi $0.026 < 0.05$. Hasil pengujian untuk variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap	- Penelitian A.A Wela Yulia Putra memiliki 3 variabel yaitu Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas - Sedangkan saya 2 variabel	Sama-sama menganalisis pengaruh rasio leverage

			profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, karena signifikansi $0.239 > 0.05$.		
--	--	--	--	--	--

H. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Antara Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dengan Profitabilitas (*Return On Assets*)

Tinggi rendah DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROA yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *Return on Asset*) demikian sebaliknya⁴³. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan.⁴⁴ Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Mahardika, PA (2016) Universitas Pembangunan Jaya “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero)” disimpulkan bahwa *Debt to Total Equity Ratio* berpengaruh negatif dan

⁴³ Eugene, Brigham F. & Weston JF. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid kesatu. Edisi kesembilan. (Jakarta: Erlangga, 2001)

⁴⁴ Eugene, Brigham F. & Houston Joul F. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2009)

signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan negatif antara DER terhadap ROA.

2. Pengaruh antara Likuiditas (*Current Ratio*) dengan Profitabilitas (*Return On Assets*)

Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek, atau perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien.⁴⁵ Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *earning power* (kemampuan menghasilkan laba) karena adanya kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan.⁴⁶ Dengan demikian sangat dimungkinkan hubungan CR dengan ROA adalah negatif. Semakin tinggi CR maka semakin rendah tingkat ROA, perbandingan terbalik antara profitabilitas dengan likuiditas.⁴⁷ Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Mahardika, PA (2016) Universitas Pembangunan Jaya “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero)” disimpulkan bahwa *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan positif

⁴⁵ Ross, Westerfield & Jordan. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamental)*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat, 2008)

⁴⁶ Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 2004)

⁴⁷ Horne, James C Van & John M. Wachowicz, JR. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009)

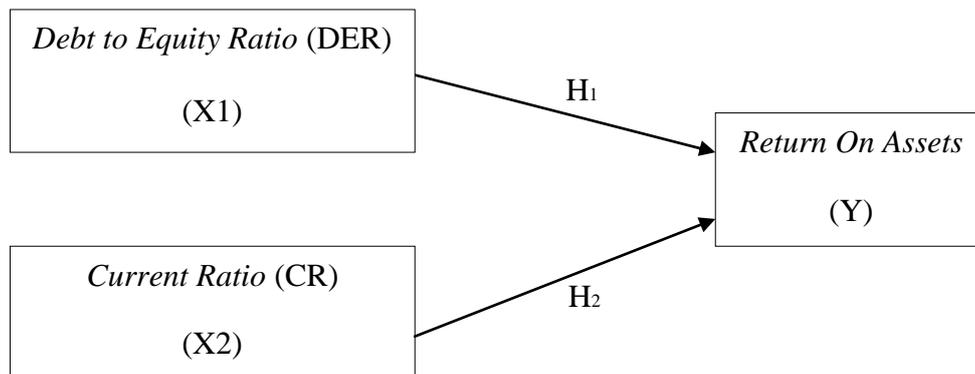
terhadap *Return On Assets* . Berdasarkan analisis tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap ROA.

I. Kerangka Berfikir

Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen (X_1, X_2) dan satu dependen (Y).⁴⁸ (Lihat bagan 1.1 berikut):

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 11)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) ini akan dilakukan pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia pada periode 2010-2016.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal.⁴⁹ Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik, untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari responden.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT. Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2010-2016 diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan Bank Indonesian (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank BNI Syariah melalui website www.bi.go.id , www.ojk.go.id, dan www.bnisyariah.co.id .

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2008) Hal. 11

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia di perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan.⁵⁰

2. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan.⁵¹ Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses dengan internet (*online system*).

Jika dilihat dari waktu pengumpulannya, maka jenis data pada penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua data *time series* dan *cross section*) yang diambil dalam periode 2010-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (bahan

⁵⁰ Jonatan Surwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) Hal. 123

⁵¹ Indrianto. Nur dan Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi ke 1*. (Yogyakarta : BPFE, 2002)Hal. 147

penelitian).⁵² Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁵³ Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016.

E. Variabel-Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh *Leverage Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Likuiditas Current Ratio* (CR) terhadap *Profitabilitas Return On Assets* (ROA).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas,

⁵² M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta : PT. Bumi Akasara, 2012) Hal 45

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁵⁴

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total assets bank. Menurut surat edaran BI Nomor 3/30/ DPNP tanggal 14 Desember 2001. Return On Assets (ROA) diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets.⁵⁵

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁵⁶

a. X₁ Leverage *Debt to Equity Ratio* (DER)

Leverage atau *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Leverage ini digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari perusahaan.⁵⁷ Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai pinjaman, sehingga

⁵⁴ *Ibid.* Hal 54

⁵⁵ Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP: *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*. Lampiran 14

⁵⁶ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Hal 54

⁵⁷ Bambang Sudiyanto, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta :UPP STIM YKPN, 1997) hal 34

ketergantungan perusahaan terhadap kreditur semakin meningkat. Hal ini menyebabkan dividen semakin menurun dan akan berpengaruh kepada ROA.

$$DER = \frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Total Shareholder's Equity}}$$

b. X2 Likuiditas *Current Ratio* (CR)

Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ± 1 (satu) -5 (lima) tahun pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi angka risiko likuiditas maka semakin likuid bank tersebut.⁵⁸

$$CR = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$$

⁵⁸ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hal

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
1	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}}$
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio perbandingan antara total hutang terhadap total ekuitas (modal sendiri)	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$
3.	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio perbandingan antara total hutang terhadap total aset	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank BNI Syariah periode 2010 sampai dengan 2016. Untuk memperoleh data tersebut bisa didapatkan dari media internet dengan cara mendownload situs Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id , www.ojk.go.id dan www.bnisyariah.co.id .

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu

variabel variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_{11}$).

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA)

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Variabel

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Current Ratio* (CR)

e = Kesalahan Pengganggu

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji klasik dalam penelitian ini uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang dimiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui grafik dan analisis statistik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi, sebuah data dikatakan linier jika taraf signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$, maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.⁵⁹

c. Uji Multikorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Inflation Factor* (VIF).

⁵⁹ *Ibid*, hal 103

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linier adalah autokorelasi. Ghozali⁶⁰ menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Angka D-W di bawah -3 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -3 sampai +3, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +3 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas ini dilakukan dengan melihat Grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Perlu dilakukan uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu

⁶⁰ *Ibid*, hal 110

salah satunya dengan uji glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen menurut Gujarati 2003.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), Uji F (simultan), dan Uji t (parsial).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .⁶¹

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

⁶¹ Imam Gozhali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal 125

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_1 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 3) H_2 akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Untuk mewujudkan visinya menjadi “*universal banking*”, BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin .

Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia, yakni: Jakarta (dua cabang), Bandung, Makassar dan Padang. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, Tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang . Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah di Jepara

ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat Kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara.

Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 750 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, maka telah diperoleh izin usaha bank umum syariah (BUS) PT Bank BNI Syariah atau BNI Syariah. Dengan izin usaha ini, maka pada tanggal 8 bulan Juni manajemen BNI melakukan *soft launching* operasional PT Bank BNI Syariah sebagai entitas independen hasil pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah (UUS) dari BNI dan efektif per tanggal 19 Juni 2010.

Spin off dilakukan sebagai langkah strategis BNI dalam merespon perkembangan faktor-faktor eksternal, yaitu situasi ekonomi, kebutuhan pasar, dan regulasi, serta faktor internal, antara lain *corporate plan*, kesiapan organisasi, dan *customer base*.

BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI dengan komposisi kepemilikan saham 99,99% dimiliki oleh BNI dan sisanya dimiliki oleh PT BNI Life. Hingga akhir Mei 2010, Unit Usaha Syariah BNI memiliki aset sebesar Rp 5,2 triliun, total dana masyarakat sebesar Rp 4,2 triliun, total pembiayaan Rp 3,2 triliun, modal sebesar Rp 1 triliun, dengan customer based lebih dari 420 ribu nasabah.

Strategi jangka menengah-panjang setelah *spin off*, BNI akan menjajaki kemungkinan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik institusi di dalam maupun di luar negeri dalam mengembangkan PT Bank BNI Syariah, termasuk mengundang investor strategis guna memperkuat permodalan, keahlian, dan jaringan global.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bank BNI Syariah, menjelaskan bahwa nasabah tetap dapat menikmati layanan yang ada selama ini, seperti layanan e-channel BNI (BNI ATM, BNI SMS Banking, BNI Internet Banking), tarik setor di seluruh kantor BNI, serta masih dapat melakukan pembukaan rekening BNI Syariah di lebih dari 750 kantor cabang BNI yang telah menjadi Syariah *Channeling Outlet* (SCO).

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*Dependent variable*) dan variabel bebas (*Independent variable*). Variabel Profitabilitas (Y) diproyeksikan sebagai variabel terikat, Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) diproyeksikan sebagai variabel bebas. Berdasarkan hasil pengolahan data, deskripsi variabel-variabel penelitian dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari data. Hal ini secara ringkas terdapat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas (Y),
Leverage (X_1), dan Likuiditas (X_2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	27	1.13	2.34	1.6996	.26865
CR	27	1.07	1.79	1.2922	.23867
ROA	27	1.31	2.44	1.9315	.22431
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1, dideskripsikan masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Profitabilitas (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.9315 dengan standar deviasi sebesar 0.22431. Hal ini berarti bahwa rata-rata Profitabilitas perusahaan pada Triwulan I sampai Triwulan IV di

periode tahun 2010-2016 adalah sebesar 1.9315. Profitabilitas tertinggi sebesar 2.44 dan Profitabilitas minimal sebesar 1.31.

- b. Variabel Leverage (X_1) menunjukkan rata-rata sebesar 1.6996. Hal ini berarti rata-rata Leverage perusahaan sampel Triwulan I sampai Triwulan IV selama 7 tahun periode pengamatan sebesar 1.6996 dengan standar deviasi 0.26865. Leverage maksimal sebesar 2.34 dan Leverage minimal sebesar 1.13 pada Triwulan I sampai Triwulan IV periode tahun 2010-2016.
- c. Variabel Likuiditas (X_2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.2922 dengan standar deviasi sebesar 0.23867. Hal ini berarti bahwa rata-rata Likuiditas perusahaan sampel Triwulan I sampai Triwulan IV selama 7 tahun periode pengamatan sebesar 1.9315. Likuiditas maksimal sebesar 1.79 dan Likuiditas minimal sebesar 1.07 pada Triwulan I sampai Triwulan IV periode tahun 2010-2016.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi–asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Untuk dapat mengetahui apakah model regresi linier berganda sudah memenuhi sifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, maka untuk menguji apakah data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak dapat dideteksi melalui analisis grafik.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14799456
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.098
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

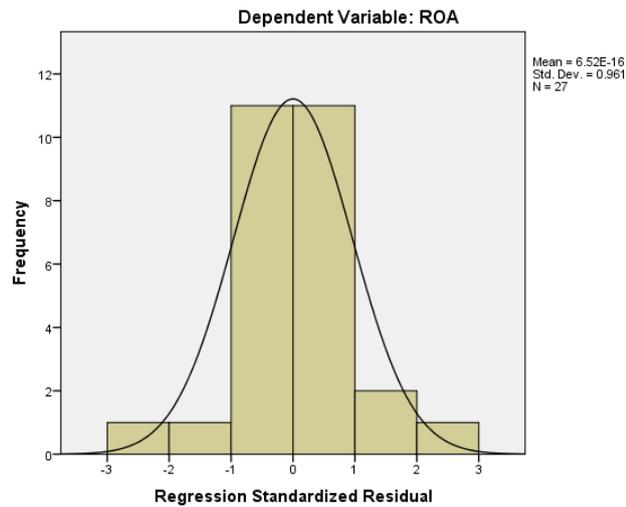
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Dari hasil pengujian terlihat pada Tabel 4.2 tersebut terlihat besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0.161 dan nilai signifikansi 0.069. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi data residual tidak normal dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka data residual berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi $0.069 > 0.05$ artinya data residual berdistribusi normal.

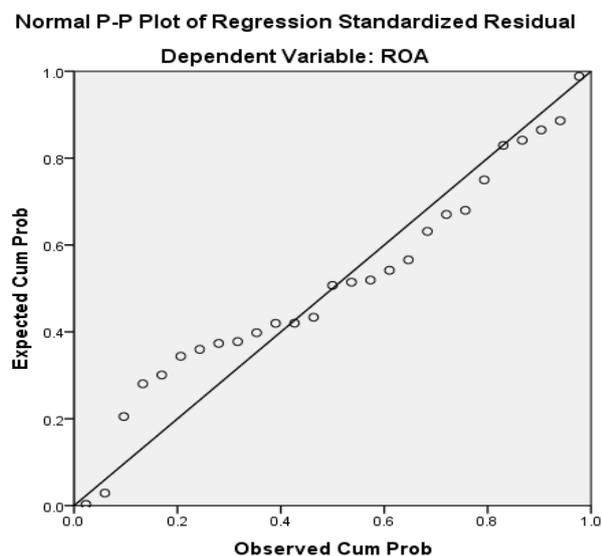
Selain itu, uji normalitas juga bisa dilihat dari grafik histogram dan grafik *normal P-Plot* yang hasilnya sebagai berikut.

Gambar 4.1
Histogram



Berdasarkan tampilan *output* chart di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Sedangkan untuk grafik *normal P-Plot* dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



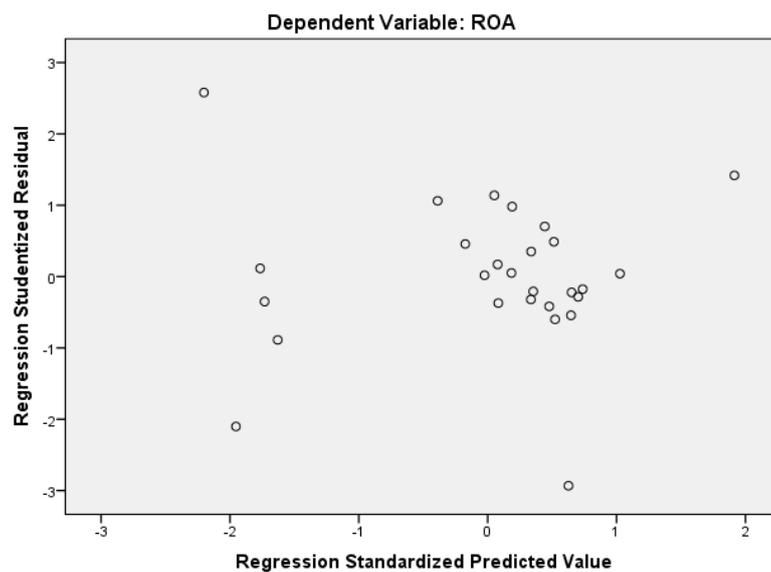
Berdasarkan analisis menggunakan SPSS terlihat *normal probability plot* bahwa data masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan menyebarnya data disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan program *SPSS ver 17.0 for windows*.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa sebaran data tidak bertumpuk satu bidang, melainkan berpencar dan berada di atas 0 dan di bawah 0, sehingga semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.584	.256		2.281	.032		
	DER	.583	.112	.698	5.179	.000	1.000	1.000
	CR	.277	.127	.294	2.186	.039	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa variabel X_1 mempunyai nilai tolerance sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar

1.000 dan variabel X_2 mempunyai nilai tolerance sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000. Dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF di atas 1 dan di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.565	.528	.15404	2.564

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 2.564. Angka D-W tersebut diantara -3 sampai +3, hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

3. Analisis Data

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun hasil uji regresi berganda menggunakan program SPSS versi 17.0 dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.584	.256		2.281	.032
	DER	.583	.112	.698	5.179	.000
	CR	.277	.127	.294	2.186	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

dimana:

$$a = 0.584$$

$$bX_1 = 0.583$$

$$bX_2 = 0.277$$

sehingga diperoleh persamaan:

$$Y = 0.584 + 0.583X_1 + 0.277X_2$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Koefisien konstanta sebesar 0.584 artinya apabila Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) nilainya tetap, maka Profitabilitas perusahaan (Y) sebesar 58,4%.
- 2) Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Leverage (X_1) sebesar 0.583, artinya apabila Leverage (X_1) meningkat sebesar 1% maka Profitabilitas (Y) perusahaan akan bertambah sebesar 58,3%.
- 3) Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Likuiditas (X_2) sebesar 0.277, artinya apabila Likuiditas (X_2) bertambah sebesar 1% maka Profitabilitas (Y) perusahaan akan bertambah sebesar 27,7%.

b. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. BNI Syariah dilakukan analisis dengan menggunakan uji F dan uji t.

1) Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas yaitu Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Profitabilitas (Y).

Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, : Secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, : Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%

Hasil uji F penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.739	2	.369	15.566	.000 ^b
	Residual	.569	24	.024		
	Total	1.308	26			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 15.566 dengan nilai signifikansi 0.000, sedangkan untuk F_{tabel} dikolom 2 lajur dk $(n-2) = 27-2 = 25$ diperoleh nilai 3.39, maka $F_{\text{hitung}} (15.566) > F_{\text{tabel}} (3.39)$. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah periode 2010-2016.

2. Hasil Uji t

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (Leverage dan Likuiditas) secara parsial atau individual terhadap variabel terikat (Profitabilitas) pada PT. BNI Syariah periode 2010-2016.

Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage dan Likuiditas terhadap kebijakan Profitabilitas.

Hasil Uji-t dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.584	.256		2.281	.032
	DER	.583	.112	.698	5.179	.000
	CR	.277	.127	.294	2.186	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa :

- 1) Nilai t hitung Leverage sebesar 5.179 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.708 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.179 > 1.708$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Leverage (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. BNI Syariah Periode 2010-2016.

2) Nilai t hitung Likuiditas sebesar 2.186 dengan nilai signifikan 0.039 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.708 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.186 > 1.708$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. BNI Syariah Periode 2010-2016.

c. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Leverage dan Likuiditas terhadap variabel Profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.528	.15404

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,904 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.528, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel-variabel bebas (Leverage dan Likuiditas) terhadap variabel terikat

(Profitabilitas) adalah sebesar 52,8%, sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5.179 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.708 , maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $5.179 > 1.708$.

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti, diketahui bahwa rata-rata leverage sebesar 1.6996. Hal ini berarti rata-rata Leverage perusahaan sampel Triwulan I sampai Triwulan IV selama 7 tahun periode pengamatan sebesar 1.6996 dengan standar deviasi 0.26865. Leverage maksimal sebesar 2.34 dan Leverage minimal sebesar 1.13 pada Triwulan I sampai Triwulan IV periode tahun 2010-2016.

Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian E, Yudhistira K.U, Yayat Giyatno, dan Tohir (2012) yang diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage (DER) terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Mahardika PA (2016)

yang disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero).⁶²

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.186 dengan signifikansi 0.039 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.708 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.186 > 1.708$.

Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata sebesar 1.2922 dengan standar deviasi sebesar 0.23867. Hal ini berarti bahwa rata-rata Likuiditas perusahaan sampel Triwulan I sampai Triwulan IV selama 7 tahun periode pengamatan sebesar 1.9315. Likuiditas maksimal sebesar 1.79 dan Likuiditas minimal sebesar 1.07 pada Triwulan I sampai Triwulan IV periode tahun 2010-2016.

Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets dapat diterima

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Mahardika PA (2016) yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. Namun tidak sejalan

⁶² Mahardika, PA, *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas*, (Tangerang: Universitas Pembangunan Jaya, 2016)

dengan hasil penelitian oleh Dian Masita Dewi (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas⁶³

3. Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Leverage dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 15.566 dengan nilai signifikansi 0.000, sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 3.39, maka $F_{hitung} (15.566) > F_{tabel} (3.39)$. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah periode 2010-2014.

Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata sebesar 1.9315 dengan standar deviasi sebesar 0.22431. Hal ini berarti bahwa rata-rata Profitabilitas perusahaan pada Triwulan I sampai Triwulan IV di periode tahun 2010-2016 adalah sebesar 1.9315. Profitabilitas tertinggi sebesar 2.44 dan Profitabilitas minimal sebesar 1.31.

Besar pengaruh ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.528. Berarti seluruh variabel independen memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas sebesar 52,8%, sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dipertegas dengan penelitian E, Yudhistira K.U, Yayat Giyatno, dan Tohir (Dosen Universitas Jenderal

⁶³ Dian Masita Dewi, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan Profitabilitas sebagai intervening* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2016)

Soedirman)(2012) bahwa rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt equity ratio* dan *debt to total asset*) dan aktivitas (*total asset turnover*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan aktivitas (*total asset turnover*) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Debt to total assets* dan *fixed asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁶⁴

⁶⁴ E. Yudisthira, Yayat Giyatno, *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jawa Tengah: Universitas Jendral Soedirman, 2012)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5.179 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.708 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.179 > 1.708$.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.186 dengan signifikansi 0.039 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.708 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.186 > 1.708$.
3. Leverage dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 15.566 dengan nilai signifikansi 0.000, sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 3.39, maka $F_{hitung} (15.566) > F_{tabel} (3.39)$. Besar pengaruh ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.528. Berarti seluruh variabel independen memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas sebesar 52,8%, sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para Investor dan Calon Investor

Para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan hendaknya memperhatikan leverage dan likuiditas perusahaan, karena leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Bagi perusahaan, manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan leverage dan likuiditas yang digunakan untuk meningkatkan operasional perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambah beberapa variabel agar penelitian ini dapat disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, D. 2012. *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Lancar, Likuiditas, Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau. 2(1) : 20-35.*
- Eugene, Brigham F. 2009. *Dasar-dasar manajemen keuangan.* Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis kinerja keuangan.* Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif.* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Harahap, S., S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta : Edisi Sebelas. Rajawali Pers.
- Hasan, M. Iqbal. 2014. *Pokok-pokok Materi Statistika 2.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Kencana
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Syamsuddi, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- S, Hunan. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Syahrial, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Mitra Wacana Media

- Sudiyanto, Bambang. 2016. *Journal of Accounting*. Volume 2 No. 2
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Surwono, Jhonatan. 2006. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Susanti, Resti. 2013. “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Listing* di BEI”. *Jurnal*. Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yayat Giyatno, 2012. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas ada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* , Jawa Tengah: Universitas Jendral Soedirman

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rian Agustina
Tempat, Tanggal Lahir : Dabukrejo, 25 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Bangsa : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Lintas Timur Kecamatan Lempuing OKI Desa
Dabukrejo Rw 000 RT 003 Pematang Panggang.

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 04 Dabukrejo (2002-2008)
2. SMP Negeri 03 Lempuing (2008-2011)
3. MA Negeri 03 Palembang (2011-2014)
4. UIN Raden Fatah Palembang (2014-2017)



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C.2

HALAMAN PERSETUJUAN

No :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.

Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : **Rian Agustina**

NIM/Program Studi : **14180171/D.III Perbankan Syariah**

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah

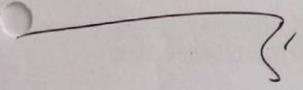
Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir. Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

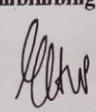
Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Dinnul Alfian Akbar.SE., M.Si
NIP. 197803272003121003


Aryanti.SE.,M.M
NIK. 150601091852



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Rian Agustina
Nim/Jurusan : 14180170/ D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, April 2017

Penguji Utama

Penguji Kedua

Juwita Anggraini, M.H.I
NIK. 198405192011012006

Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si
NIP. 160506181

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
Nip. 197509282006042001



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Rian Agustina
NIM : 14180170
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada PT. Bank BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	17/03 2017	Revisi BAB I - III 1. Variabel y ↳ X ₁ ↳ X ₂ 2. Fenomena 3. Research Gap 4. Penelitian Terdahulu yang berbeda hasil	←
	07/04 2017	Pengembangan Hipotesis	←
	15/04 2017	Acc Bab I - III	←
	25/04 2017	Revisi Bab IV - V	←
	26/04 2017	Acc Bab I - V Simp V, Diujikan	←



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Rian Agustina
NIM : 14180170
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada PT. Bank BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
		Aa Rabi - 1 Ekap 7/8/2018	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Rian Agustina
NIM : 14180170
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Aryanti, SE., M.M
Judul Tugas Akhir : Analisa Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	9/3/2017	Deskripsikan dengan garis besar belomnya Punson masalah di perbankan	
	16/3/2017	ACC BAB I	
	23/3/2017	Tambahan teori penelitian terdahulu	
	30/3/2017	ACC BAB II dengan perbaikan	
	30/3/2017	Revisi BAB III	
	7/3/2017	ACC BAB IV	
	29/4/2017	ACC BAB V dan VI Lampiran ke pembimbing I	

Data Penelitian

Sampel	X1 (Leverage)	X2 (Current Ratio)	Y (Profitabilitas)
1	1.46	1.56	2.02
2	1.63	1.47	2.11
3	1.68	1.73	2.01
4	1.67	1.47	2.11
5	1.67	1.56	2.04
6	1.69	1.74	2.01
7	1.71	1.54	2.11
8	1.73	1.61	1.61
9	1.75	1.08	1.97
10	1.76	1.79	2.11
11	1.76	1.15	1.93
12	1.78	1.17	1.97
13	1.81	1.11	1.89
14	1.83	1.13	1.97
15	1.85	1.18	1.94
16	1.86	1.17	1.96
17	1.89	1.21	1.93
18	1.91	1.14	1.95
19	1.93	1.12	2.09
20	1.94	1.18	1.96
21	1.99	1.13	2.03
22	1.13	1.15	1.91
23	1.24	1.07	1.31
24	1.28	1.1	1.65
25	1.29	1.1	1.59
26	1.31	1.12	1.53
27	2.34	1.11	2.44

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	27	1.13	2.34	1.6996	.26865
CR	27	1.07	1.79	1.2922	.23867
ROA	27	1.31	2.44	1.9315	.22431
Valid N (listwise)	27				

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2
 /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)
 /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
 /SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, DER ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.528	.15404

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.739	2	.369	15.566	.000 ^b
	Residual	.569	24	.024		
	Total	1.308	26			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.584	.256		2.281	.032
	DER	.583	.112	.698	5.179	.000
	CR	.277	.127	.294	2.186	.039

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

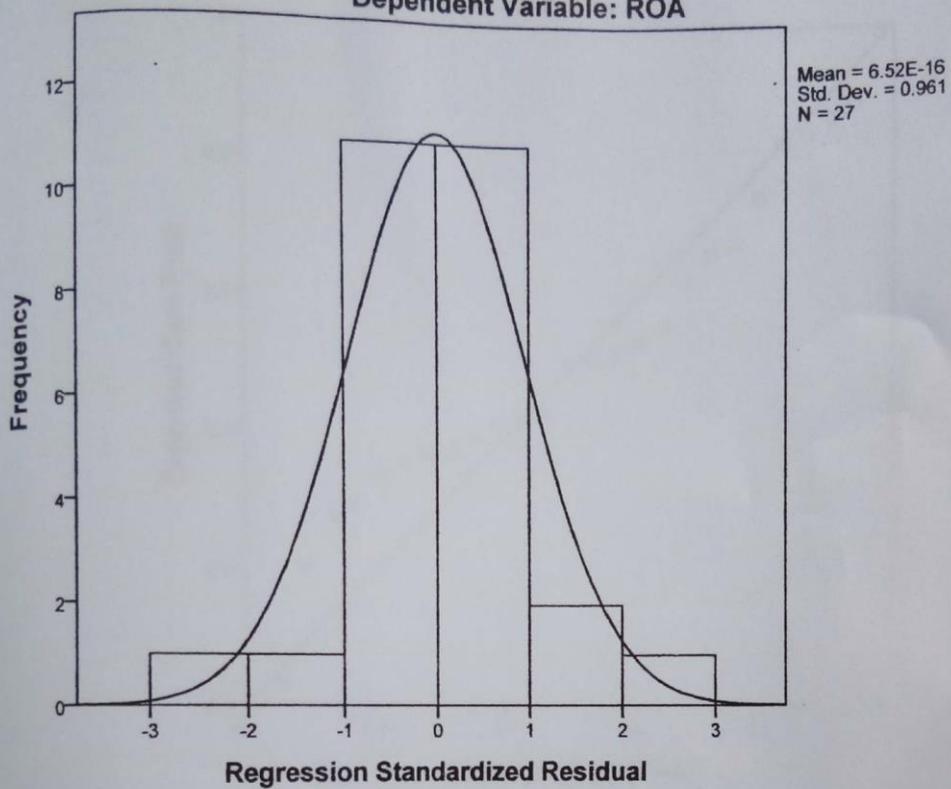
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.5603	2.2541	1.9315	.16855	27
Std. Predicted Value	-2.202	1.914	.000	1.000	27
Standard Error of Predicted Value	.035	.081	.050	.013	27
Adjusted Predicted Value	1.4583	2.1835	1.9295	.16998	27
Residual	-.42712	.34970	.00000	.14799	27
Std. Residual	-2.773	2.270	.000	.961	27
Stud. Residual	-2.933	2.580	.006	1.045	27
Deleted Residual	-.47776	.45168	.00200	.17548	27
Stud. Deleted Residual	-3.584	2.971	-.008	1.170	27
Mahal. Distance	.345	6.190	1.926	1.598	27
Cook's Distance	.000	.647	.066	.152	27
Centered Leverage Value	.013	.238	.074	.061	27

a. Dependent Variable: ROA

Charts

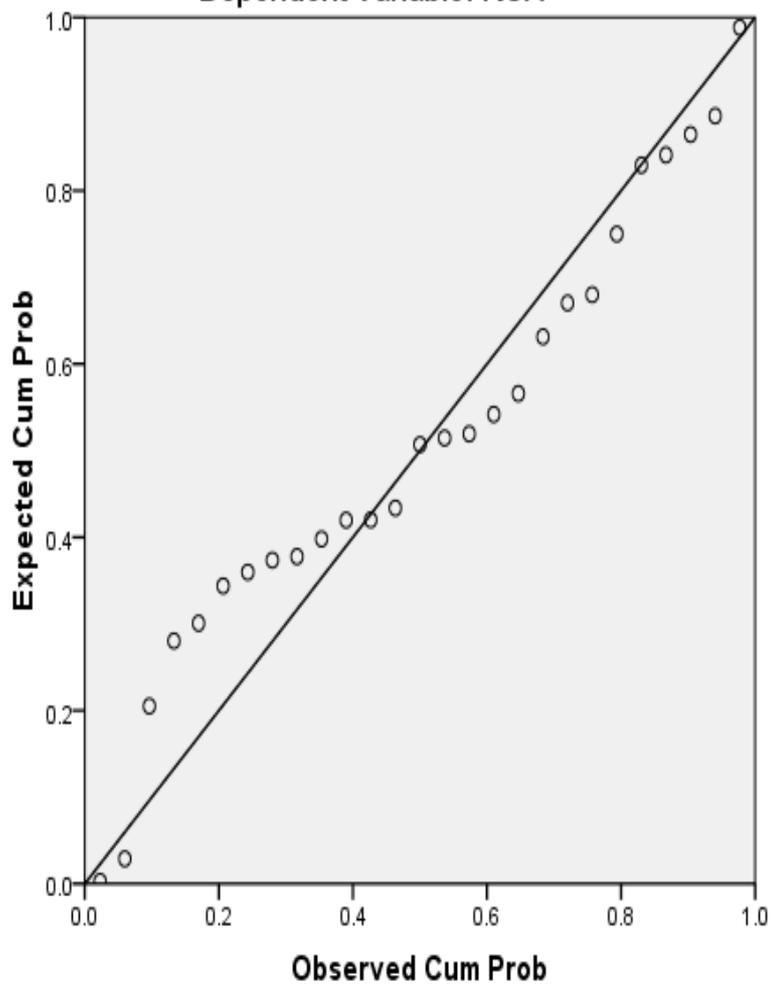
Histogram

Dependent Variable: ROA



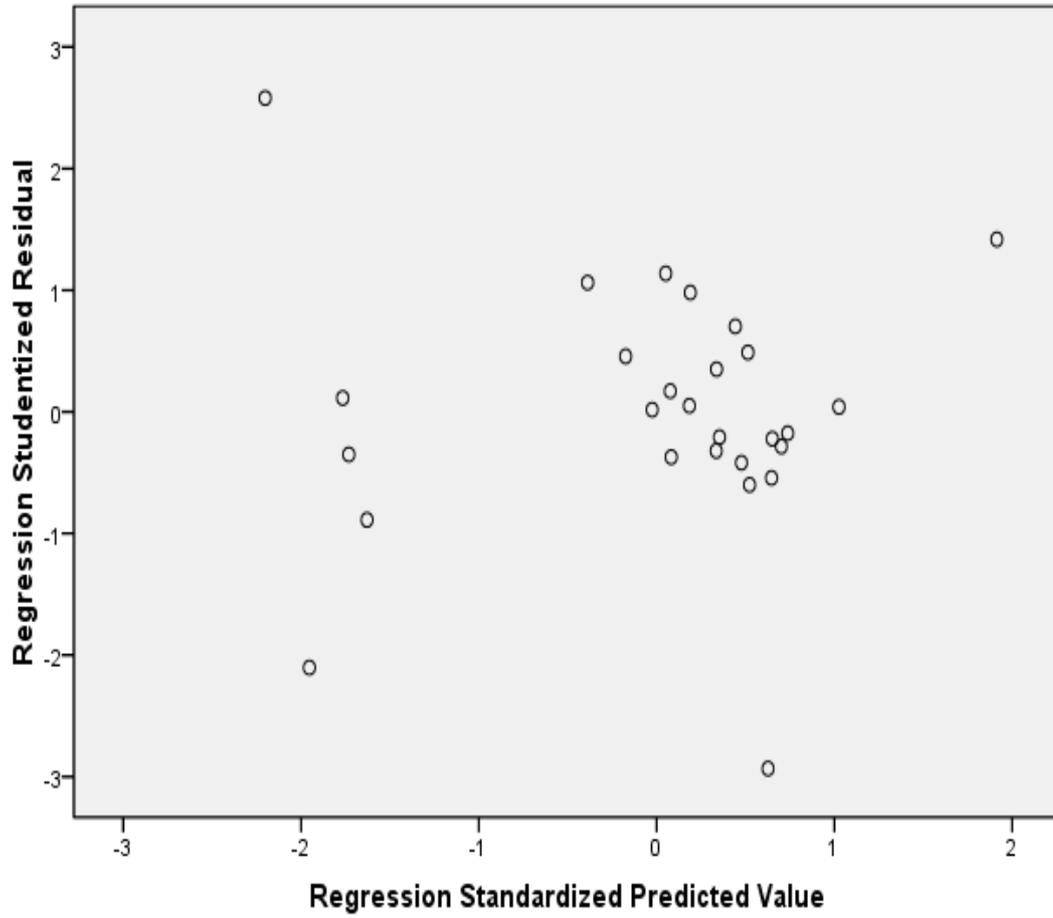
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Scatterplot

Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14799456
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.098
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	.584	.256		2.281	.032	
	DER	.583	.112	.698	5.179	.000	1.000
	CR	.277	.127	.294	2.186	.039	1.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	DER	1.000
	CR	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.565	.528	.15404	2.564

- a. Predictors: (Constant), CR, DER
- b. Dependent Variable: ROA

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89